PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* BERBANTUAN MEDIA PAPAN PERKALIAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI PERKALIAN PADA SISWA KELAS III SDN 41 BONTOTENE

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata Satu (S1) Stkip Andi Matappa Pangkep

MUKARRAMA BASO

918862060037

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE BERBANTUAN MEDIA PAPAN PERKALIAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL PERKALIAN PADASISWA KELAS III SDN 41 BONTOTENE

Atas Nama Saudari :

Nama : Mukarrama Baso

Nim : 918862060037

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa / diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 22 Agustus 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd.	RAHMAH KUMULLAH, S.Pd., M.Pd.

DiketahuiOleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pad hari sabtu 05 November 2022.

Diketahui Oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua	: Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd
Sekretaris	: Rahmah Kumullah, S.Pd., M.Pd
Penguji	: 1. Dr. H. Muh. Basri, M.Si
	: 2. Dr. Sri Rahayuningsih, M.Pd
Pembimbing	: 1. Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd
	: 2. Rahmah Kumullah, S.Pd., M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

MOTTO

Apapun status dirimu tetap pendidkan yang utama dalam hidup

Skripsi ini saya persembahkan yang pertama untuk diri saya sendiri
Untuk orang tua saya yang selalu memdoakan dan mendukung saya. Terima kasih selalu ada untuk saya.
Untuk suami dan juga kedua anak tercinta anak-anak hebat saya, terim kasih selalu setia mendampingi dan selalu ada untuk saya
Untuk dosen-dosen pembimbing yang tanpa lelah membimbing serta mengarahkan yang terbaik untuk saya.
Untuk semua teman-teman yang tidak bisa kusebutkan satu-satu, terima kasih atas dorongan dan dukungan yang kalian berikan. Saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukurnya bisa memiliki teman-teman seperti kalian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

ABSTRAK

Mukarrama, 2022. Penerapan model pembelajaran *take and give* berbantuan media papan perkalian untuk meningkatkan hasil belajar materi perkalian pada siswa kelas III SDN 41 Bontotene.

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam melaksanakan pendidikan di sekolah dasar. Langkah guru dalam menentukan model pembelajaran dan pemilihan media yang mudah dan tepat untuk menyampaikan materi pelajaran di kelas merupakan salah satu penentu keberhasilan, sehingga dapat dicapai peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini perlu ditingkatkan melalui penerapan Model Pembelajaran *take and give* berbantuan media papan perkalian.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 41 Bontotene yang berjumlah 34 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh data pada siklus 1 untuk nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh sudah mencapai indikator yang ditentukan, namun untuk persentase ketuntasan masih di bawah indikator yang ditetapkan.

Pada siklus 2 Ada 28 siswa (82,35%) yang tuntas dan 6 siswa (17,65%) yang belum tuntas dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Pada siklus 2 hasil belajar yang diperoleh telah mencapai indikator yang ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *take and give* berbantuan media papan perkalian dapat meningkatkan hasil belajar siswa..

Kata Kunci : *Take and Give,* Papan Perkalian, Hasil Belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

Kata Pengantar

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu.

Dengan mengucapkan puji serta syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'alaa, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir sehingga penulis dapat menyusun skripsi dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa. Salawat beserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shalallahu alahi wassalam yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap muslim.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai kesulitan yang pada dasarnya memberikan pembelajaran yang amat besar bagi penulis. Penulis menyadari bahwa selama program perkuliahan dan dalam penulisan skripsi tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
2. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada suami dan ke2 anak tercinta yang menjadi support system dalam menyelesaikan studi ini.
3. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

4. A. Zam Immawan Alam, SH Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
5. Hasbahuddin , S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
6. Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd dan Rahmah Kumullah, S.Pd., M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

Semoga budi baik dan bantuan dari berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Penulis menyadari penulisan proposal ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan penulisan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan Aamiin

Pangkep Agustus 2022

Penulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Judul i

Persetujuan Pembimbing ii

Motto iii

Abstrak iv

Keaslian Skripsi vi

Kata Pengantar vii

Daftar Isi ix

Daftar Gambar xi

Daftar Tabel xii

Daftar Lampiran xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian..... 7

D. Manfaat Penelitian..... 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA FIKIR 8

A. Model Pembelajaran *Take And Give*..... 8

B. Media Papan Perkalian..... 13

C. Model *Take And Give* Berbantuan Papan Perkalian 17

D. Hasil Belajar 19

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

E. Penelian Relevan 22

F. Kerangka Fikir 23

BAB III METODO PENELITIAN..... 26

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 26

B. Subjek Penelitian 27

C. Lokasi Penelitian 28

D. Prosedur Peneltian 29

E. Teknik Pengumpulan Data 33

F. Teknik Analisis Data 34

G. Indikator Keberhasialan 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37

A. Hasil Penelitian 37

B. Pembahasan Hasil Penelitian..... 60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 64

A. Kesimpulan 64

B. Saran 64

Daftar Pustaka

Lampiran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevan	23
Tabel 3.1	Pedoman Hasil Belajar	28
Tabel 4.1	Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1	42
Tabel 4.2	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1.....	43
Tabel 4.3	Data Hasil Belajar Siswa Siklus 1.....	44
Tabel 4.4	Data Perbandingan Jumlah Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Siklus 1.....	45
Tabel 4.5	Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2.....	54
Tabel 4.6	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2.....	55
Tabel 4.7	Data Hasil Belajar Siswa Siklus 2.....	56
Tabel 4.8	Data Perbandingan Jumlah Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Siklus 2.....	57
Tabel 4.9	Data Perbandingan Hasil Belajara Siswa Siklus 1 Dan Siklus 2.....	59

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur PTK 28

Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Hasil Belajar

Siklus 1 dan Siklus 2 …….... 59

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pengertian pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, mengendalikan diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara. Secara umum pendidikan merupakan salah satu alat yang digunakan dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan juga factor yang sangat penting bagi kehidupan. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab , cerdas dan kreatif (Handayani, dkk, 2020)

Peranan pendidikan sangat besar dalam mewujudkan manusia yang utuh dan mandiri serta menjadi manusia yang mulia dan bermanfaat bagi lingkungannya. Dengan pendidikan, manusia akan paham bahwa dirinya itu sebagai makhluk yang dikaruniai kelebihan dibandingkan dengan makhluk lainnya. Bagi negara, pendidikan memberi kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta membangun watak bangsa (*nation character building)*

Matematika merupakan ilmu yang universal yang mendasari perkembangan teknologi modern.Pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan manusia tidak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

perlu diperdebatkan lagi. “Ilmu matematika tidak hanya untuk matematika saja tetapi teori maupun pemakaiannya praktis banyak membantu dan melayani ilmu-ilmu lain” (Ruseffendi dkk, 1993) Bisa dikatakan bahwa semua aspek kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari ilmu ini. Artinya bahwa matematika digunakan oleh manusia disegala bidang.

Mata pelajaran matematika adalah satu diantara mata pelajaran yang sangat vital dan berperan strategis dalam pembangunan iptek, karena mempelajari matematika sama halnya melatih pola inovatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi (James dan Jammes 2018). Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, dan teori peluang.

Matematika tidak mudah dipahami oleh kebanyakan siswa Sekolah Dasar sampai SMP bahkan untuk sebagian siswa SMA sekalipun hal tersebut merupakan hal yang wajar. Sifat ilmu matematika yang demikian itu tentu saja akan menimbulkan kesulitan bagi anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) yang mempelajari matematika. Masih rendahnya kualitas hasil pembelajaran siswa dalam matematika merupakan indikasi bahwa tujuan yang ditentukan dalam kurikulum matematika belum tercapai secara optimal. Secara umum kenyataan ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai UAS khususnya pada mata pelajaran matematika masih memprihatinkan. .

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 9 november 2021 di SDN 41 Bontotene pada siswa kelas III semester genap menunjukkan hasil belajar khususnya materi perkalian masih rendah, berdasarkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

hasil ulangan tahun ajaran 2020/2021 persentase siswa yang tuntas hanya berkisar 63% dari 34 siswa. ditemukan kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika dimateri perkalian dikarenakan siswa hanya menghafal namun tidak memahami apa sebenarnya perkalian itu, contohnya 7x3 siswa langsung mengatakan 21 tanpa tahu bagaimana cara penjumlahannya yaitu 7x3= 3+3+3+3+3+3+3=21 karena pengertian dari perkalian ialah penjumlahan secara berulang. Dari hasil observasi di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika perlu diperbaiki guna peningkatan kualitas hasil pendidikan, maka peneliti ingin berusaha meningkatkan hasil belajar matematika siswa (materi perkalian) pada siswa kelas III SDN 41 Bontotene. Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan siswa dalam memahami perkalian, di samping itu faktor dari guru juga berpengaruh pada hasil belajar siswa, yaitu dalam pembelajaran guru masih menggunakan pendekatan teacing center artinya bahwa guru menjadi sumber segala pengetahuan yang akan diterima dan diketahui oleh siswa.

Oleh karena itu peneliti yakin untuk menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan media papan perkalian dalam usaha meningkatkan hasil belajar matematika khususnya materi perkalian. Model pembelajaran *take and give* merupakan model pembelajaran yang akan mengajar teman sebaya, sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajarai sesuatu yang baik pada waktu yang sama saat ia menjadi nara sumber bagi yang lain. Strategi berikut juga memberikan kepada pengajar tambah-tambahan apabila mengajar dilakukan oleh siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

Adapun model pembelajran *take and give* memiliki banyak kelebihan yang dapat dijadikan alasan peneliti untuk menggunakannya dalam mengatasi permasalahan tersebut salahsatu sumber yang menyatakan kelebihan model permbelajaran *take and give* ialah Ngalimu (2016) berikut kelebihan model pembelajaran *take and give*: Materi akan terarah karena guru terlabih dahulu menjabarkan uraian materi sebelum dibagikan kartu yang berisikan contoh-contoh perkalian dan melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya, akan dapat memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang bagikan kepadanya sebab mau tidak mau harus menghafal dan paling tidak membaca materi yang diberikan kepada siswa.

Selain penggunaan model *take and give* ditemukan juga bahwa media pembelajaran juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pemahaman ikut meningkat, media pembelajaran yang dimaksud adalah media papan perkalian, media papan perkalian yang akan digunakan ialah berupa papan yang berlapis flannel dan ditempelkan beberapa wadah dan angka untuk menunjang pembelajaran perkalian. Adapun penelitian menurut Nafisah (2019) Upaya peningkatan kompetensi menghitung perkalian melalui model pembelajaran *take and give* dengan hasil adanya peningkatan pada siswa dalam menghitung perkalian, menurut Afifah dan Fitrianawati (2021) Pengembangan media panlintar (papan perkalian pintar matematika) materi perkalian untuk siswa sekolah dasar. Dengan hasil papan perkalian pintar matematika merupakan media yang termasuk media visual yang mampu meningkatkan kualitas belajar matematika materi perkalian pada siswa sekolah dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti akan melakukan penelitian mengenai penerapan model *take and give*berbantuan papan perkalianyang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena melihat kondisi siswa yang motivasinya kurang dalam pembelajaran, siswa tidak percaya diri dalam mengungkapkan pendapat dan rendahnya hasil belajar siswa. Dengan permasalahan tersebut maka siswa harus diberi perlakuan salah satunya dengan mencoba menerapkan model pembelajaran take and give. Pembelajaran yang dilakukandiharapkan tidak jenuh, tidak membosankan, dan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, dalam pembelajaran ini siswa dapat belajar dengan teman sebayanya sehingga akan mempermudah proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana peningkatan hasil belajar perkalian siswa kelas III menggunakan model pembelajaran *take and give* dengan berbantuan papan perkalian di SDN 41 Bontotene?

C. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar perkalian siswa kelas III menggunakan model pembelajaran *take and give* dengan berbantuan papan perkalian di SDN 41 Bontotene.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat 2 manfaat pada penelitian ini yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

a. Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pelajaran matematika materi perkalian.
b. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pembelajaran siswa dalam matematika perkalian dengan menggunakan model pembelajaran *takeand give* dan juga apaakah ada kendala dalam prose pembelajaran dengan model tersebut.
c. Secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran berupa adanya pergerakan paradigma konvensional menuju ke paradigma kontemporer (membelajarkan), dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* sehingga proses belajarnya cenderung dinamis, bersifat praktis dan analistis dalam dua dimensi yaitu pengembangan proses eksplorasi dan proses kreativitas.

2. Manfaat secara praktis

a. Guru

1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru untuk mengatasi kesulitan pembelajaran matematika khususnya dalam menghitung perkalian dengan menggunakan model pembelajaran *take and give.*
2. Membantu guru menggunakan media pembelajaran berupa papan perkalian sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan untuk membantu perkembangan siswa yang optimal
3. Meningkatkan kemampuan guru dalam pemilihan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ia bawakan dan tidak terjadi pembelajaran yang monoton dan membosankan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

b. Siswa

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika khususnya dalam menghitung perkalian,
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model yang berbeda dari sebelumnya yang pernah mereka lalui
3. Membantu siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik perhatian mereka agar pembelajaran berlangsung dengan baik.

c. Sekolah

Meningkatkan kualitas sekolah dan menambah presentasi keberhasilan mendidik siswa-siswa dengan nilai matematika yang baik dan juga mampu melakukan perubahan=-perubahan bagi guru-guru agar proses pembelajaran tidak monoton

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

BAB II
KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA FIKIR

A. Model Pembeajaran *Take and Give*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Joyce & Weil dalam Rusman (2019) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lain. Sedangkan menurut Trianto (2012) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat kita lihat adanya kesamaan ciri khusus yang mensatukan semua pengertian model pembelajaran. Ciri khusus tersebut adalah adanya pola atau rencana yang sistematis. Untuk memastikan keberadaan ciri tersebut maka berikut adalah ciri atau karakterisitk yang dimiliki model pembelajaran jika dibandingkan dengan ilmu pelaksanaan dan perancangan pembelajaran lain. Menurut Hamiyah dan Jauhar (2016) model pembelajaran memiliki ciri khusus yang membedakannya dengan strategi ataupun metode pembelajaran yaitu:

a. Model pembelajaran merupakan rasional teoristik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembang model tersebut,
b. Berupa landasan pemikiran mengenai apa dan bagaimana siswa akan belajar dikarenakan memiliki tujuan belajar yang ingin dicapai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

c. Langkah-langkah pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan berhasil.

Dari ciri-ciri yang telah dipaparkan dapat kita lihat perbedaan yang cukup besar antara model pembelajaran dengan metode pembelajaran. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa tujuan utama dari penggunaan model pembelajaran yaitu membantu mengembangkan kemampuan siswa secara individu agar mereka mampu menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran.

2. Pemgertian Model pembelajaran*Take and Give*

Take and give secara bahasa mempunyai arti mengambil dan memberi, maksud *take and give* dalam model pembelajaran ini adalah dimana siswa mengambil dan memberi pelajaran pada siswa yang lainnya, hal tersebut dikemukakan oleh Ngalimu (2016). beberapa ahli percaya bahwa suatu mata pelajaran benar-benar dikuasai banyak apabila siswa mampu mengajarkan pada siswa lain.

Model pembelajaran *Take and Give* merupakan saalah satu model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling membantu dan mengusai materi pembelajaran guna pencapaian prestasi yang maksimal, sehingga dapat mengoptimalisasi partisipasi siswa. Setiap siswa dikondisikan untuk saling bekerja sama dengan dengan siswa lainnya dan memberikan kesempatan untuk saling berbagi informasi materi pelajaran yang didapatnya serta dapat menigkatkan komunikasi antar siswa .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

Dengan demikian Komponen yang berperan penting dalammetode *Take and Give* adalah penguasaan materi melalui kartu keterampilan bekerja dan berbagi informasi, serta evaluasi yangbertujuan untuk mengetahui pemahaman atau penguasaaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangannya. Metode pembelajaran menerima dan memberi (*take and give*) merupakan metode pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami materi pembelajaran yang diberikan guru dan teman sebayanya.

Adapun tujuan dari penerapan model pembelajaran *take and give* ini adalah untuk meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran, meningkatkan keterampilan dalam berdiskusi, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik dan juga untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran matematika khususnya materi perkalian.

3. Langkah-langkah Model pembelajaran *Take and Give*

Setiap model pembelajaran pasti memiliki langkah-langkah penerapannya begituupun dengan model pembelajaran *take and give.* adapun langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *take and give* menurut Ngalimun (2016)

a. Guru menyiapkan siswa dan suasana kelas dengan sebaik mungkin dan sebagaimana mestinya.
b. Guru menyiapkan kartu berisi materi perkalian yang akan dibahas pada hari ini.
c. Guru menjelaskan materi sesuai dengan topic pembahasan hari itu yaitu berhitung perkalian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

	sekolah dasar.	digunakan karena merupakan media jenis visual.

F. Kerangka Berfikir

Bidang studi matematika yang diajarkan di SD mencakup tiga cabang, yaitu aritmatika, aljabar, dan geometri. Aritmatika adalah cabang matematika yang berkenaan dengan sifat hubungan bilangan-bilangan nyata dengan perhitungan, terutama menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Materi perkalian kerap kali dianggap materi tersulit dalam pembelajaran matematika. Anggapan sebagian besar siswa tersebut terlihat dari nilai siswa yang di bawah KKM.Selain anggapan siswa tersebyt ini juga diakibatkan karena dalam pembelajaran matematika guru masih menggunakan pendekatan konvensional atau teacing center. Guru dalam pembelajaran cenderung hanya menggunakan metode ceramah tanpa adanya variasi dalam pembelajaran. Upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *take and give* berbantuan media papan perkalian untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian.

Adapun masalah yang siswa dan guru alami dalam pembelajaran matematika materi perkalian pada aspek guru ialah pembelajaran yang dilakukan secara monoton menggunakan model ceramah yang dimana guru secara keseluruhan menjadi sumber utama materi yang ada, sedangkan pada aspek siswa ialah siswa hanya menghafal setiap perkalian tanpa mengetahui teori tentang perkalian yaitu penjumlahan berulang misalnya saat siswa diberikan pertanyaan 3x8= siswa pasti akan langsung

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

menjawab 24 tanpa tahu cara mendapatkannya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan pembaruan dalam proses belajar untuk meningkatkan hasil belajar perkalian pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* berbantuan papan perkalian, adapunn langkah-langkah dalam penerapan model *take and give* berbantuan papan perkalian sebagai berikut:

a. Guru menyiapkan siswa dan suasa kelas dengan sebaik mungkin.
b. Guru menjelaskan materi sesuai dengan topic pembahasan hari itu yaitu berhitung perkalian
c. Setelah itu semua siswa diperintahkan untuk berdiri untuk mencari pasangan untuk saling menukar informasi mengenai materi sesuai dengan isi kartu yang didapatnya.
d. Demikian pembelajaran berlangsung sampai semua siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing.
e. Kemudain guru menyiapkan papan perkalian dan menjelaskan tata cara penggunaannya dalam pembelajran kepada siswa.
f. Guru memulai kembali pembelajaran dengan memberikan soal-soal untuk dijawab menggunakan papan perkalian.
g. Guru memberikan contoh terlebih dahulu dalam penggunaan papan perkalian tersebut.
h. Setelah itu guru memanggil siswa secara bergiliran untuk menyelesaikan soal yang diberikan menggunakan papan perkalian., begitu seterusnya hingga siswa paham.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

i. Kemufian tugas guru untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang didapatkan siswa tadi.

j. Setelah selesai mengerjakan soal-soal yang telah diberikan, siswa mengumpulkan tugas dan guru melakukan pemeriksaan. Itulah yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran kali ini.

Dengan adanya penerapan proses belajar menggunakan model pembelajaran *take and give* berbantuan papan perkalian pada siswa kelas III SDN 41 Bontotene hasil belajar matematika materi perkalian dapat meningkat.

G. Hipotesis

Penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan media papan perkalian dalam pembelajaran matematika khususnya materi perkalian dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 41 Bontotene.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

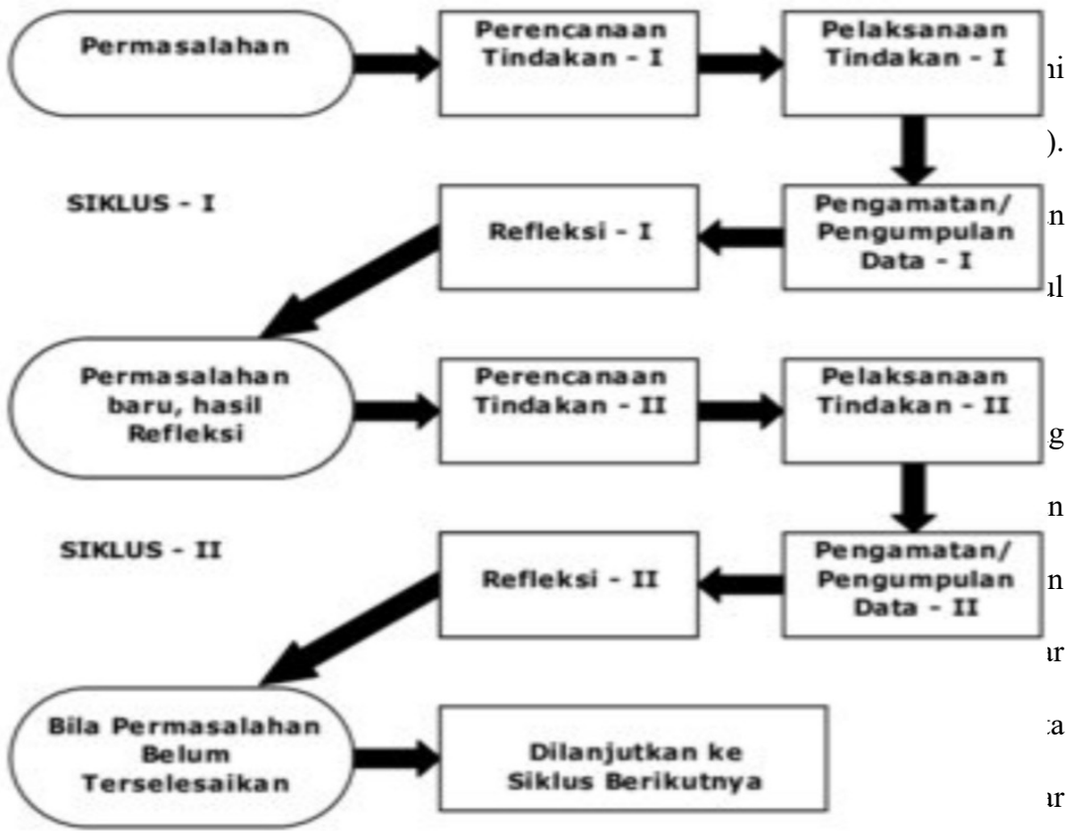
Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Basrowi & Suwandi penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. PTK merupakan salah satu publikasi ilmiah dalam konteks pengembangan profesi guru secara berkelanjutan yang ditujukan untuk perbaikan dan peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran atau mutu pendidikan pada umumnya. PTK ini cocok dilakukan oleh guru karena prosenya praktis.

Terdapat banyak bentuk jenis penelitian yang ada, namun penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau PTK, dimana jenis penelitian ini memiliki 4 tahapan dalam pelaksanaannya yaitu perencanaan dimana peneliti penyusun segala hal yang perlu ia siapkan sebelum melakukan penelitian, kedua tindakan dimana peneliti melakukan kegiatan yang telah disiapkan sebelumnya, ketiga observasi dimana peneliti melakukan penilaian terhadap hal-hal yang akan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

menjadi bukti nyata dalam penelitian ini, keempat refleksi dimana peneliti melihat apa saja kekurangan yang menghambat proses penelitian

Gambar 3.1 Desain Penelitian Menurut (Arikunto, 2019)



menurut (Arikunto, 2019) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Pedoman Hasil Belajar

No	Tingkat Persentase	Kriteria
1	>85 %	Sangat Baik
2	75-84 %	Baik
3	74-65 %	Cukup
4	64-55 %	Kurang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

5	54-45 %	Kurang Sekali

B. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di SDN 41 Bontotene tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 34 orang peserta didik yang terdiri atas laki-laki 12 orang dan perempuan 22 orang

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 41 Bontotene yang beralamt di jl. Ketimun no.1 kelurahan minasatene kecamatan minasatene kabupaten pangkajene dan kepulauan provinsi Sulawesi selatan.

D. Prosedur Penelitian

1. Siklus 1

a. Perencanaan

1. Mendiskusikan dan menetapkan dalam RPP mengenai penerapan model pembelajaran *take and give* berbantuan papan perkalian untuk materi perkalian,
2. Mendiskusikan dan menetapkan materi yang akan dipelajari yaitu berhitung perkalian 1-10,
3. Menyiapkan kartu kerja sesuai dengan langkah-langkah model *take and give.*
4. Menyiapkan media pembelajaran yaitu papan perkalian,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

5. Mendiskusikan cara penyampaian materi dengan bantuan media pembelajaran
6. Menyiapkan lembar tes akhir siklus 1.

b. Pelaksanaan

1. Guru membagi siswa kedalam bentuk kelompok teman sebangku
2. Guru dan peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini
3. Guru menyajikan media pembelajaran yaitu papan perkalian yang akan digunakan siswa dalam pembelajaran
4. Guru dan peneliti menjelaskan tata cara kerja media papan perkalian
5. Guru memberikan contoh penggunaan media menggunakan materi yang dipelajari hari ini
6. Guru dan peneliti membagikan kartu materi
7. Siswa diminta untuk memahami secara baik isi dari kartu materi masing-masing
8. Siswa saling bertukar informasi dengan kelompok teman sebangku mereka
9. Siswa melaksanakan diskusi kelompok dengan bimbingan guru
10. Laporan hasil diskusi masing-masing kelompok dilanjutkan diskusi kelas dengan bimbingan guru.
11. Guru menunjuk perwakilan setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan dari guru dengan menggunakan papan perkalian
12. Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi perkalian sederhana
13. Guru memberi catatan singkat pada siswa untuk ditulis dibukunya masing-masing.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

14. Guru memberi soal tes untuk dikerjakan siswa.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran matematikamateri perkalian dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* berbantuan papan perkalian. Tahap ini dilakukan pada proses pembelajaran atau pada tahap pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah mengadakan pengamatan. Jika dalam pembelajaran pada siklus I pertama tentang perkalian sederhana didapatkan suatu kendala yaitu adanya nilai siswa yang belum mencapai hasil yang diharapkan atautindakan belum tercapai secara optimal, maka perlu adanya perbaikan pada siklus II

2. Siklus 2

a. Perencanaan

1. Mendiskusikan dan menetapkan dalam RPP mengenai penerapan model pembelajaran *take and give* berbantuan papan perkalian untuk materi perkalian,
2. Mendiskusikan dan menetapkan materi yang akan dipelajari yaitu berhitung perkalian 1-10,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus 1

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I di kelas III SDN 41 Bontotene adalah dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* berbantuan media papan perkalian pada pembelajaran matematika dengan materi pokok perkalian. Pada siklus ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan langkah-langkah yang peneliti lakukan yaitu:

1. Peneliti dan guru menentukan waktu penelitian dilakukan.
2. Peneliti dan guru membahas materi yang akan disampaikan kepada siswa.
3. Peneliti dan guru menyusun perangkat penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa (LKS) beserta media papan perkalian yang akan digunakan oleh guru dalam pembelajaran.
4. Peneliti menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan di kelas yang digunakan untuk mengetahui terlaksananya model pembelajaran *Take and Give*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

berbantuan papan perkalian pada pembelajaran matematika materi perkalian

5. Peneliti menyusun dan mempersiapkan soal tes hasil belajar untuk siswa. Tes akan diberikan pada setiap akhir pertemuan. Soal tes disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dosen pembimbing dan validator.
6. Peneliti mempersiapkan peralatan untuk mendokumentasikan aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dalam penelitian ini menggunakan handphone untuk mendokumentasikan dalam bentuk gambar.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I dilaksanakan selama kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 dengan materi pertukaran perkalian, pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2022 dengan materi pertukaran perkalian secara rinci pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pertemuan 1

Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 dengan materi pertukaran perkalian. Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa kemudian dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pertukaran perkalian dengan menggunakan kartu materi dan bantuan media papan perkalian. Guru meminta siswa membaahs isi kartu materi masing-masing siswa dengan teman sebangkunya bertukar informasi (*take and give*). guru memberi contoh cara penggunaan papan perkalian dan siswa secara bergantian berlatih menggunakan papan perkalian sesuai dengan materi teman sebangkunya. Setelah itu guru membagian lembar kerja siswa (LKS), yang berisikan soal-soal terkait pertukaran perkalian, Kemudian siswa bersama dengan guru membahas Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dikerjakan oleh tiap siswa.

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. Guru menekankan kepada siswa materi operasi hitung bilangan bulat yang telah dipelajari. Selanjutnya siswa diminta mengerjakan soal evaluasi yang telah disiapkan oleh guru. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran pada pertemuan I.

2) Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2022 dengan materi pertukaran perkalian. Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa kemudian dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pertukaran perkalian dengan menggunakan kartu materi dan bantuan media papan perkalian. Guru meminta siswa membaahs isi kartu materi masing-masing siswa dengan teman

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

sebangkunya bertukar informasi (*take and give*). guru memberi contoh cara penggunaan papan perkalian. Setelah itu guru membagian lembar kerja siswa (LKS), yang berisikan soal-soal terkait pertukaran perkalian, Kemudian siswa bersama dengan guru membahas Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dikerjakan oleh tiap siswa. Guru meminta siswa secara berpasangan mengerjakan soal-soal dengan menggunakan media papan perkalian.

Siswa berlomba untuk menjawab dengan cepat dan benar. Bagi siswa yang menjawab dengan cepat dan benar mendapatkan poin 10 sementara yang menjawab tetapi salah dan yang tidak menjawab tidak mendapatkan poin. Setelah 5 pertanyaan setiap perwakilan kelompok yang telah bertanding kembali ke bangkunya dengan membawa poin yang diperoleh pada saat siswa mengerjakan dengan media papan perkalian kemudian digantikan oleh teman sebangkunya yang lain dan begitu seterusnya. Setelah kegiatan tersebut selesai siswa bersama dengan guru menghitung perolehan skor tiap bangku yang didapat dari skor akhir kegiatan yang diperoleh siswa.

Guru memberikan penghargaan pada siswa yang mendapatkan skor tertinggi. Selanjutnya siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Kemudian siswa bersama dengan guru membentuk kelompok yang akan digunakan pada kegiatan pada pertemuan selanjutnya. Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. Guru menekankan kepada siswa materi pertukaran perkalian Selanjutnya siswa diminta mengerjakan soal

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

evaluasi yang telah disiapkan oleh guru dan peneliti (THB). kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran pada pertemuan II.

c. Tahap Observasi

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dari awal sampai akhir pembelajaran selesai. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktifitas siswa dan kemampuan guru dalam pembelajaran sehingga memudahkan peneliti untuk menilai kegiatan guru pada saat pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung, kinerja gurupun dinilai oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru pertemuan I untuk menilai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran yang akan berlangsung dan Pertemuan II untuk menilai kemampuan guru dalam melaksanakan atau menerapakan model pembelajaran *take and give* berbantuan media papan perkalian . Berikut adalah tabel hasil aktivitas guru:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan media papan perkalian dapat meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan operasi hitung penjumlahan perkalalian dengan tehnik penjumlahan berulang dan sifat pertukaran perkalian pada siswa kelas III SDN 41 Bontotene. Penggunaan media pembelajaran Papan Perkalian dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar pada siswa karena menampilkan media yang termasuk ke dalam jenis media visual dan cara penggunaan media papan perkalian terbilang mudah untuk dipahami oleh siswa. Hal tersebut menimbulkan peningkatan hasil belajar disetiap siklus pembelajaran dengan presentase hasil belajar siklus 1 sebesar 56% atau 19 dari 34 orang siswa dengan rata-rata nilai 69,70 dan meningkat dengan presentase hasil belajar siklus II sebesar 88% atau 28 dari 34 orang siswa dengan rata-rata nilai 79,12. Nilai akhir siklus II ini telah memenuhi KKM yang ditentukan dari pihak sekolah. Peningkatan hasil belajar siswa terjadi dikarenakan dalam proses pembelajaran menggunakan model *Take and Give* berbantuan media papan perkalian ini siswa lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran karena setiap aktivitas belajar yang dilakukan dapat disertai dengan permainan-permainan ringan untuk mengurangi ketegangan dalam belajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk siswa, hasil belajar yang sudah baik harus ditingkatkan lagi dengan selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Untuk guru, peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan media papan perkalian dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk mendesain kegiatan pembelajaran selanjutnya.
3. Untuk sekolah, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan media papan perkalian perlu didukung dengan penyediaan berbagai sarana dan prasarana kelengkapan media pembelajaran yang dibutuhkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

DAFTAR PUSTAKA

Afifah dan Fitranawati (2021). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematik Melalui Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik Untuk Siswa SMP Negeri Di Kabupaten Garut. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, 1(1), 73–82.

Ahmadi (2018). Penerapan Media Papan Perkalian Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas II SD Negeri Sawa Besar 01 Semarang.

Angga (2015) Penerapan Pembelajaran Berbasis Otak Untuk Meningkatkan Kemampuan belajar siswa Kelas III SD Negeri 03 Palembang.

Arikunto, S. (2019). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik

Arsyad (2015) The Implementation Of E-JAS Science Edutainment To Improve Elementary School Student's Conceptual Understanding. *Unnes Science Education Journal*, 8(1).

Asep dan Mahfudz. (2012). Cara Cerdas Mendidikyang Menyenangkan. Simbiosa Rekatama Media. Bandung.

Damrana dan Zain (2016). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.

Dedi (2012). peningkatan hasil belajar siswa menggunakan Model pembelajaran kooperatife tipe *take and give.*

Erna. (2010). peningkatan berhitung perkalian dan pembagian melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas III SD Negri 1 Bento.

Hakim, A., Israwaty, I., & Rustam, D. H. (2021). Penggunaan Media Video Pembelajaran pada Tema 2 tentang Kewajiban, Hak dan Tanggung Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V UPT SD Negeri 228 Pinrang. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Hamayah dan Jauhar (2016) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Pada Kompetensi Dasar Teknik Pengolahan Makanan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jasa Boga 3 Smk Negeri Boyolangu. Journal Boga, 3(3), 58-67.\

Hasna (2021). pengembangan media panlintarmatika (papan perkalian pintar matematika.

Handayani, dkk (2020). pengaruh model pembelajaran take and give dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 12 Bandung.

Heruman. (2012). Model Pembelajara Matematika. Bandung: Remaja Rosdakarya.

James dan Jammes (2018). upaya peningkatan hasil belajar matematika materi perkalian melalui media papan perkalian kelas III SD Negeri Kalisabuk 03.

Joyce dan Weil. (2019). Pemahaman konsep perkalian menggunakan model pembelajaran take and give

Kurnia (2020). keefektifan model pembelajaran *make a match* berbantuan media papan perkalian terhadap pemahaman konsep perkalian kelas II SDN gugus srikandi semarang.

Lalita (2021). meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian menggunakan papan perkalian.

Nafisah. (2020). upaya peningkatan operasi hitung perkalian melalui model pembelajaran *take and give.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

Ngalimu (2016). Pengaruh model pembelajaran *Take and Give* dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaan IPA kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Jarai. Skripsi: Institut Agama Islam Neger Bengkulu

Nurjannah. (2018). Inovasi Pembelajaran *take and give* ditinjau dari kesulitan belajar kelas III dalam materi perkalian di SD Negeri Kupang.

Purwanto (2018). Model-Model Pembelajaran. Rajawali Pers. Jakarta.

Ruseffendi (1993). PendidikanMatematikaI.Jakarta Dekdikbud Dirjen Dikti Proyek pembinaan Tenaga Kerja.

Shoimin. (2014). 68.Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, Yogyakarta: Ar-RuzzMedia.

Slavin (2008). aplikasi model-model pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas (PTK).

Supriyono (2014). Teori Belajar Pembelajaran. Fajar Interpratama Mandiri Jakarta.

Trianto. (2011). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Prestasi Pusat Karya.

Widiana, dkk. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think PairSquare (Tps) Berbantuan Kartu Kerja Terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD (Vol: 2 No: 1 Tahun 2014)

Wikipedia (2021). Model pembelajaran take and give

Zakina, Feby dan Lutfiati, Asri. 2018. Inovasi Model Pembelajaran Take An Give Ditinjau Dari Kesulitan Belajar Siswa Kelas 3 Dalam Materi Perkalian Di SD Negeri Kupang 1. Prosiding: Seminar Nasional Pendidikan 2018 "Pengembangan keterampilan abad 21 "4C" di Sekolah Dasar dalam rangka menyongsong terwujudnya Edukasi 4.0".

.

\

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

Lampiran 5 Analisis Data Hasil Belajar dan Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Siswa	Kriteria
1	Ahmad	L	42	Tidak Tuntas
2	Ainun	P	85	Tuntas
3	Ananda	P	64	Tidak Tuntas
4	Andi Izzatul	L	60	Tidak Tuntas
5	Andi Nurul	P	60	Tidak Tuntas
6	Angun	P	80	Tuntas
7	Anggita	L	85	Tuntas
8	Antoni	L	75	Tuntas
9	Arya	L	80	Tuntas
10	Braja	L	80	Tuntas
11	Brata	L	75	Tuntas
12	Cempaka	P	80	Tuntas
13	Chandra	L	85	Tuntas
14	Claudia	P	65	Tidak Tuntas
15	Dian Eka	P	75	Tuntas
16	Dinda	P	60	Tidak Tuntas
17	Fifi Firdayanti	P	75	Tuntas
18	Fitrah	P	85	Tuntas
19	Febiola	P	52	Tidak Tuntas
20	Indah	P	63	Tidak Tuntas
21	Irham	L	80	Tuntas
22	Islam Maulida	L	85	Tuntas
23	Kalisa	P	65	Tidak Tuntas
24	Magvira	P	80	Tuntas
25	Nurul Indah	P	82	Tuntas
26	Nurul Novia	P	62	Tidak Tuntas
27	Olphisari	P	50	Tidak Tuntas
28	Rahmawati	P	54	Tidak Tuntas
29	Sandra	P	80	Tuntas
30	Sausan	P	75	Tuntas
31	Taufik	L	60	Tidak Tuntas
32	Wahyu	L	75	Tuntas
33	Yolanda	P	62	Tidak Tuntas
34	Zafran	L	60	Tidak Tuntas

	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah
Jumlah Siswa	**19 0rang**	**15 orang**	**34 orang**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

Persentase	**56%**	**44%**	**100%**

Lampiran 5 Analisis Data Hasil Belajar dan Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus 2

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Siswa	Kriteria
1	Ahmad	L	60	Tidak Tuntas
2	Ainun	P	92	Tuntas
3	Ananda	P	75	Tuntas
4	Andi Izzatul	L	75	Tuntas
5	Andi Nurul	P	75	Tuntas
6	Angun	P	85	Tuntas
7	Anggita	L	89	Tuntas
8	Antoni	L	80	Tuntas
9	Arya	L	85	Tuntas
10	Braja	L	89	Tuntas
11	Brata	L	85	Tuntas
12	Cempaka	P	80	Tuntas
13	Chandra	L	90	Tuntas
14	Claudia	P	85	Tuntas
15	Dian Eka	P	80	Tuntas
16	Dinda	P	80	Tuntas
17	Fifi Firdayanti	P	85	Tuntas
18	Fitrah	P	90	Tuntas
19	Febiola	P	64	Tidak Tuntas
20	Indah	P	80	Tuntas
21	Irham	L	85	Tuntas
22	Islam Maulida	L	90	Tuntas
23	Kalisa	P	84	Tuntas
24	Magvira	P	85	Tuntas
25	Nurul Indah	P	85	Tuntas
26	Nurul Novia	P	84	Tuntas
27	Olphisari	P	65	Tidak Tuntas
28	Rahmawati	P	68	Tidak Tuntas
29	Sandra	P	85	Tuntas
30	Sausan	P	85	Tuntas
31	Taufik	L	75	Tuntas
32	Wahyu	L	85	Tuntas
33	Yolanda	P	80	Tuntas
34	Zafran	L	75	Tuntas

	Tuntas	**Tidak Tuntas**	**Jumlah**
Jumlah Siswa	**30**	**4 orang**	**34 orang**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

	0rang		
Persentase	**88%**	**12%**	**100%**

Lampiran 5 Analisis Data Hasil Belajar dan Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

No	**Nama Siswa**	**Jenis Kelamin**	**Nilai Siswa**		**Kriteria**
			SK 1	**SK 2**	
1	Ahmad	L	42	60	Meningkat
2	Ainun	P	85	92	Meningkat
3	Ananda	P	64	75	Meningkat
4	Andi Izzatul	L	60	75	Meningkat
5	Andi Nurul	P	60	75	Meningkat
6	Anggun	P	80	85	Meningkat
7	Anggita	P	85	89	Meningkat
8	Antoni	L	75	80	Meningkat
9	Arya	L	80	85	Meningkat
10	Braja	L	80	89	Meningkat
11	Brata	L	75	85	Meningkat
12	Cempaka	P	80	80	Meningkat
13	Chandra	L	85	90	Meningkat
14	Claudia	P	65	85	Meningkat
15	Dian Eka	P	75	80	Meningkat
16	Dinda	P	60	80	Meningkat
17	Fifi Firdayanti	P	75	85	Meningkat
18	Fitrah	P	85	90	Meningkat
19	Febiola	P	52	64	Meningkat
20	Indah	P	63	80	Meningkat
21	Irham	L	80	85	Meningkat
22	Islam Maulida	L	85	90	Meningkat
23	Kalisa	P	65	84	Meningkat
24	Magfira	P	80	85	Meningkat
25	Nurul Indah	P	82	85	Meningkat
26	Nurul Novia	P	62	84	Meningkat
27	Olphisari	P	50	65	Meningkat
28	Rahmawati	P	54	68	Meningkat
29	Sandra	P	80	85	Meningkat
30	Sausan	P	75	85	Meningkat
31	Taufik	L	60	75	Meningkat
32	Wahyu	L	75	85	Meningkat
33	Yolanda	P	62	80	Meningkat
34	Zafran	L	60	75	Meningkat
		Meningkat			**Jumlah**
	Jumlah Siswa	**34 Orang**			**34 Orang**
	Persentase	**100%**			**100%**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan

Penggunaan Media Papan Perkalian









Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

Kegiatan Pembelajaran dan Pengerjaan Lembar Kerja Siswa









Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g

RIWAYAT HIDUP



Mukarrama merupkan anak pertama dari pasangan Baso Ahmad dan Almh. Sitti. Husnah. S,Pd. Lahir di Minasatene 13 Januari 1999. Pendidikan yang ditempuh mulai dari Taman Kanak-kanak di TK Pembina Pangkajene tahun 2004-2005 di Pangkajene Sulawesi Selatan. Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 41 Bontotene tahun 2005-2011 di Minasatene Sulawesi Selatan. Kemudian melanjutkan pendidikan Tsanawiah dan Aliah di Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Minasatene tahun 2011-2017 di Minasatene Sulawesi Selatan. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikannya di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP Andi Matappa pada tahun 2018.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WWDPvAzy8cr60q4Rm_8M4g